

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur pengembangan bahan ajar pada tahap *Define* (pendefenisian) meliputi langkah-langkah analisis kurikulum, analisis karakteristik peserta didik, analisis materi, dan merumuskan tujuan pembelajaran. Pada penelitian ini tahap *Define* dilakukan pada saat obseravasi awal peneliti di sekolah. Prosedur pengembangan bahan ajar pada tahap *Design* (perancangan) meliputi langkah-langkah penyusunan kerangka bahan ajar sampai pembuatan bahan ajar draf I sebelum di validasi oleh validator ahli. Prosedur pengembangan bahan ajar pada tahap *Develop* (pengembangan) meliputi langkah-langkah validasi bahan ajar draf II oleh ahli materi, ahli desain, dan di revisi. Selanjutnya bahan ajar draf II di nilai oleh guru biologi dan di revisi sehingga menghasilkan bahan ajar draf III. Bahan ajar draf III di uji cobakan pada kelompok kecil sebanyak 10 orang peserta didik.
2. Kualitas bahan ajar berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh validator ahli materi menunjukkan persentase keidealan secara keseluruhan yaitu 98,33% yang berada dalam kategori sangat baik. Sedangkan hasil validasi oleh ahli desain menunjukkan persentase keidealan secara keseluruhan sebesar 88,89% termasuk dalam kategori sangat baik.

3. Hasil penilaian oleh guru biologi di peroleh persentase keseluruhan sebesar 94% berada dalam kategori sangat baik dan hasil uji coba kelompok kecil yang dilakukan terhadap 10 orang peserta didik diperoleh persentase keidealan secara keseluruhan sebesar 84,00% termasuk dalam kategori sangat baik.

## **5.2 Saran**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan bahan ajar biologi menggunakan model pembelajaran inkuiri melalui pemanfaatan tumbuhan lokal angiospermae di Gorontalo. Sebagai tindak lanjut dari pengembangan bahan ajar ini maka peneliti menyarankan:

1. Guru sebaiknya menggunakan atau menerapkan model pembelajaran inkuiri pada pembelajaran biologi khususnya pada materi tumbuhan angiospermae, agar peserta didik benar-benar mengetahui tumbuhan lokal yang ada di Gorontalo dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Guru diharapkan lebih memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar yang dikembangkan menjadi bahan ajar alternatif untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Penelitian ini hanya sampai pada tahap pengembangan (Develop) karena mengingat waktu dibutuhkan sangat panjang untuk sampai pada tahap penyebaran (Disseminate), maka penelitian ini dapat ditindak lanjuti oleh peneliti selanjutnya sampai tahap penyebaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Daft, Richard L. 2001. *Organization Theory and Design* . Seventh Edition. United States Of America: South-Western College Publishing.
- Daryanto dan Aris Dwicahyono. 2014. Pengembangan Perangkat Pembelajaran. Silabus, RPP, PHB, dan Bahan Ajar. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Standar Isi 2006*. Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Depdiknas. 2008. *Pengembangan Bahan Ajar*. Sosialisasi KTSP 2008. Di download pada tanggal 06 April 2013 dari [http://dc218.4shared.com/download/vj4M9KIo/5\\_PENGEMBANGAN\\_BAHAN\\_AJAR.rar?tsid=20120227-061731-a8f2e27](http://dc218.4shared.com/download/vj4M9KIo/5_PENGEMBANGAN_BAHAN_AJAR.rar?tsid=20120227-061731-a8f2e27).
- Eko Putro Widyoko. 2009:238. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Joly. R.J., Jones., Verlinden S., Rhodes, D., Woodson, WR. 2000. Learning in An Inquiry-Driven Plant Physiology Laboratory. *J. Nat. Resour. Life Sci.* Vol 29, 2000. p: 31-35.
- Likert RA. 1932. Technique for the measurement of attitudes. *Archives of Psychology*, 140 pp: 1-55.
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2009. *Kurikulum yang Disempurnakan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muslich, Masnur. 2010. *Text Book Writing*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mustika, Vita. 2011. *Pengembangan Buku Ajar Bilingual Melalui Pendekatan Lingkungan Pada Materi Keanekaragaman Hayati Di Pantai Kepentingan, Buduran, Sidoarjo Di Kelas X SMA Negeri 1 Sidoarjo*. Prosiding Seminar Nasional Biologi. ISBN 978-979-028-407-4.
- Ngalim. Purwanto. 2000. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remadja Karya.

- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Menbuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Postlethwait H. John, Hopson L. Janet. 2006. *BIOLOGY MODERN*. Permissions Department Holt, Rinehart and Winston.
- Rahmawati, W.S. 2004. *Anatomi Bahan Ajar*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Rusyana, Y. & Suryaman, M. 2003. *Pedoman Penulisan Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD, SMP, dan SMA*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Sanjaya, Wina, 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Simpson G. Michael. 2006. *Plant Sytematics*. Publisher: Dana Dreibelbis.
- Sudjiono, Anas. 2011:84. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S & Semmel, M. I. 1974. *Instructional Development for Training Teachers of Expectional Children*. Minneapolis, Minnesota: Leadership Training Institute/Special Education, University of Minnesota.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif (Konsep Landasan dan Implementasinya)*. Jakarta, Kencana Prenada Media Group.
- Widodo, C. dan Jasmadi. 2008. *Buku Panduan Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Widyartono, D. 2010. *Pengembangan Bahan Ajar Matakuliah Bahasa Indonesia dengan Web Interaktif*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: PPs UM.
- W. Gulo. 2008. **Strategi Belajar-Mengajar**. Jakarta. Grasindo.
- Zion, M. and Sadeh, I. 2007. Curiosity and open Inquiry learning. *Journal Biology Education*. Vol. 41 (4): 162-168.
- Zuriyani. 2012:12. Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran IPA. Online jurnal. Diakses 13 Maret 2014.